

## LPB PP Muhammadiyah Pelatihan Operasional Medis Darurat di Makassar

Sabtu, 23-04-2015



**Makassar**— Program Kesiapsiagaan Rumah Sakit dan Kesiapan Masyarakat untuk Kedaruratan Bencana atau *Hospital Preparedness and Community Readiness for Emergency and Disaster* (HPCRED), LPB Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, menggelar Pelatihan Koordinator Operasional Medis Darurat, di Hotel Horizon, Jl Jend Sudirman, Makassar, 21-23 April 2015.

Kegiatan ini diikuti 30 peserta dari Rumah Sakit Siti Khadijah 1, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Kesehatan, LPB Makassar, serta Tim Bantuan Medis (TBM) Fakultas Kedokteran UMI dan Urisumuh Makassar.

Koordinator Nasional Program HPCRED, Rahmawati Husein, menjelaskan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka penguatan Muhammadiyah dalam menyiapkan Rumah sakit yang aman dan siaga bencana.

"Dalam kesiapsiagaan ini ada 5 program yang dicanangkan yaitu kesiapsiagaan rumah sakit dan tim medis, kesiapan masyarakat sekitar rumah sakit, serta kesiapan modul untuk rumah sakit dan keamanan," urainya.

Adapun Kegiatan tersebut digelar di Sulsel, menurut Rahma lebih karena Sulsel selain sebagai pusat wilayah Indonesia Timur juga karena Sulsel belum memiliki tim deploy.

"Jadi tujuan kita adalah memperkuat kapasitas rumah sakit di Makassar dan Sulsel pada umumnya, sebagai upaya penanggulangan bencana dengan menyiapkan tim medis yang matang dan kuat dalam penanganan bencana," jelasnya.

Sementara itu, PW Muhammadiyah Sulsel, Koordinator Lembaga penanggulangan bencana (LPB), Dr Mustari Bosra, mengaku menyambut baik program tersebut dihelat di Makassar.

Muhammadiyah sebagai gerakan pembaharuan (tajdid), sejak awal berdirinya, senantiasa hadir sebagai pelopor. "Ketika yang lain belum memikirkan tentang pelayanan kesehatan, sosial dan pendidikan, Muhammadiyah telah melakukannya. Begitupula dengan hal penanggulangan bencana ini," katanya.

Lebih lanjut kata Mustari, program ini juga bertepatan dengan momen persiapan menyambut Mukhtar Muhammadiyah dan Aisyiyah ke 47 di Makassar, sehingga peserta hasil kegiatan dapat langsung dimanfakan dalam mengawal pelaksanaan muktamar tersebut.

Penanggulangan bencana sendiri oleh Muhammadiyah Sulsel bekerjasama dengan BPBD kota Makassar, telah terbangun dan terkoordinasi baik dengan menggelar lokakarya dan pelatihan lapangan beberapa waktu yang lalu. (Kasri)